

**PEMBENTUKAN RUMUS SEDERHANA PENDUGAAN BOBOT BADAN  
DENGAN UKURAN TUBUH DAN PERBEDAANNYA DENGAN RUMUS  
SCHOORL PADA SAPI PESISIR DI KECAMATAN LENGAYANG  
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Asri Fajar Mulyada, dibawah bimbingan  
Dr. Ir. H. Yurnalis, M. Sc dan Prof. Dr. Ir. Hj. Arnim, MS  
Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan  
Universitas Andalas Padang, 2016

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk membentuk rumus sederhana dan mengetahui hubungan antara ukuran tubuh (lingkar dada) dengan bobot hidup sapi Pesisir. Penelitian ini menggunakan sapi Pesisir sebanyak 148 ekor, terdiri dari 50 ekor jantan I<sub>0</sub>, 59 ekor betina I<sub>0</sub>, 6 ekor jantan I<sub>1</sub>, 19 ekor betina I<sub>1</sub>, 5 ekor jantan I<sub>2</sub>, 9 ekor betina I<sub>2</sub>. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, dengan penimbangan secara langsung terhadap ukuran tubuh (lingkar dada) sapi Pesisir. Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa model regresi sederhana dan rumus Schoorl sebagai pembanding. Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan bahwa adanya hubungan yang sangat nyata antara ukuran tubuh (lingkar dada) dengan bobot hidup dan hasil penghitungan dari semua rumus, ketiga rumus sederhana lebih mendekati bobot hidup sesungguhnya dari pada menggunakan rumus Schoorl. Model regresi yang paling sesuai yaitu model regresi linear  $Y = -178,794 + 2,611 X$  dengan selisih nilai simpangan terendah yaitu: 3,673 % dengan bobot hidup sesungguhnya.

Kata kunci : Bobot badan, Ukuran tubuh (Lingkar Dada) dan Rumus Schoorl.

